

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Salah satu tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, sehingga terdapat tiga keputusan manajemen keuangan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Pada penelitian ini membahas tentang kebijakan dividen. Menurut Hanafi & Halim (2016:253) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Menurut Sudana (2011:167) kebijakan dividen adalah bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan. Hal ini karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang ditahan. Kebijakan dividen sangatlah berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan, apabila perusahaan menahan sebagian laba dalam bentuk laba ditahan maka dividen yang akan dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham akan kecil. Pemegang saham melihat dividen sebagai sinyal keberhasilan perusahaan, sebab dividen yang stabil dan berkeseimbangan merupakan sinyal positif bagi para pemegang saham.

Besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham serta berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan sebab, kebijakan dividen selalu berkaitan langsung dengan pendanaan perusahaan. Besar kecilnya dividen diterima para investor ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya yaitu likuiditas. Fahmi (2014:121) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas merupakan salah satu pertimbangan dalam keputusan dividen sebab dividen menunjukkan arus kas keluar. Semakin tinggi likuiditas menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen. Pada penelitian yang dilakukan Zaman (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sari, Oemar, & Andini, 2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Selain likuiditas, variabel profitabilitas juga dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Menurut Sartono (2012:122) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dalam penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi yang dilakukan para pemegang saham sebab berkaitan langsung dengan dividen yang diterima, bagi calon investor profitabilitas dapat menjadi acuan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan Sari et al., (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap

kebijakan dividen, penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Oktaviani & Basana (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Selain profitabilitas, variabel *leverage* juga dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Menurut Hanafi & Halim (2016:295) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Apabila dana yang dimiliki perusahaan tidak mencukupi maka perusahaan akan menggunakan dana eksternal dengan melakukan hutang. Semakin rendah *leverage* maka semakin tinggi dividen yang diterima oleh para investor, semakin tinggi *leverage* maka dividen yang diterima para investor semakin rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Yudha Atmoko (2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Eltya, Topowijono, dan Azizah (2016) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Selanjutnya variabel ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total pinjaman, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Ukuran perusahaan hanya terbagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan sedang dan perusahaan kecil. Perusahaan besar lebih mudah memperoleh modal serta perusahaan yang besar cenderung memiliki aset yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga perusahaan besar akan lebih tinggi membagikan dividen. Namun semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar beban yang harus ditanggung

perusahaan sehingga perusahaan membagikan dividen yang rendah kepada para pemegang sahamnya. Penelitian yang dilakukan oleh Yudha Atmoko (2017) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan berbeda dengan penelitian yang dilakukan Sandy Eltya (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Dalam penelitian ini industri yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri bahan dasar dan kimia, yang merupakan unsur dasar yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat sektor yang paling bertumbuh sepanjang tahun 2018 adalah sektor industri bahan dasar dan kimia. Sektor ini naik sebesar 24,01% *year to date* (ytd) ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)) 02 Maret 2019. Sektor ini terdiri atas sub sektor semen, sub sektor keramik, sub sektor porselen dan kaca, sub sektor logam dan sejenisnya, sub sektor kimia, sub sektor plastik dan kemasan, sub sektor pakan ternak, sub sektor kayu dan pengolahannya, dan sub sektor pulp dan kertas.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini tentang **“PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN BAHAN KIMIA DI BEI”**

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan berikut :

1. Apakah likuiditas (*cash ratio*), profitabilitas (*return on equity*), *leverage* (*debt to equity*), dan ukuran perusahaan (*firm size*) secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah likuiditas (*cash ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *leverage* (*debt to equity ratio*) berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh likuiditas (*cash ratio*), profitabilitas (*return on equity*), *leverage* (*debt to equity*) dan ukuran perusahaan (*firm size*) secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia di burs Efek Indonesia.

2. Untuk menguji pengaruh likuiditas (*cash ratio*) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri bahan dasar dan bahan kimia di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas (*return on equity*) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri bahan dasar dan bahan kimia di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh *leverage* (*debt to equity ratio*) terhadap kebijakan dividen perusahaan industri bahan dasar dan bahan kimia di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri bahan dasar dan bahan kimia di Bursa Efek Indonesia.

#### 1.4. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan perusahaan dalam menentukan besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menambah pengetahuan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan industri dasar dan bahan kimia di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan industri bahan dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia.

4. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pemegang saham untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan dividen pada perusahaan.

5. Bagi kreditur

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pertimbangan para kreditur sebagai bahan dalam pengambilan keputusan mengenai pemberian pinjaman atau kredit.

**1.5. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

**BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II        TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

**BAB III        METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, identifikasi variabel, batasan penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, teknik pengambilan data, dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

**BAB IV        GAMBAR SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menjelaskan tentang subyek penelitian, analisis dan pengolahan data berdasarkan deskriptif dan analisis statistik serta pembahasan penelitian.

**BAB V        PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian keterbatasan penelitian, dan saran yang telah dilakukan.